

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI MENGENALI TANDA DAN BAHAYA PENYAKIT SALURAN
NAPAS ATAS PADA SISWA SEKOLAH DASAR SANTO KRISTOFORUS 1
JAKARTA BARAT**

Diusulkan oleh:

Ketua Tim

Octavia Dwi Wahyuni, dr., M.Biomed (0320108401/10409003)

Anggota:

David Limanan, dr., M.Biomed (0314058303/10409004)

Twidy Tarcisia, dr., M.Biomed (0308038302/10410004)

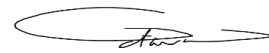
**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II / Tahun 2020

1. Judul PKM : Edukasi mengenali tanda dan bahaya saluran napas atas pada siswa Sekolah Dasar Santo Kristoforus 1 Jakarta Barat
2. Nama Mitra PKM : Santo Kristoforus 1 Jakarta Barat
3. Ketua Tim Pengusul
 - Nama : dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed
 - NIDN/NIK : 0320108401/10409003
 - Jabatan/Golongan : Asisten Ahli 150
 - Program studi : Sarjana Kedokteran
 - Fakultas : Fakultas Kedokteran
 - Bidang Keahlian : Anatomi
 - Alamat Kantor : Jl. S Parman no.1 Jakarta
 - Nomor HP/telp. : 082122010570
(021) 5671781 ext 303 fax 5663126
4. Anggota Tim PKM
 - Jumlah Anggota : Dosen 2 (dua) orang
 - Nama Anggota I/bidang keahlian : dr. David Limanan, M.Biomed/Biokimia
 - Nama Anggota II/bidang keahlian : dr. Twidy Tarcisia, M.Biomed/Histologi
 - Nama Mahasiswa dan NIM : 1. Grant Putra/405160157
2. Angelica Novianti/405160009
3. Erlina Kurniati/405160025
5. Lokasi Kegiatan/Mitra/Khalayak Sasaran
 - Wilayah Mitra/Khalayak Sasaran : Wilayah Kelurahan Jelambar Jakarta Barat
 - Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - Propinsi : DKI Jakarta
 - Jarak PT ke lokasi mitra : 3,8 km
6. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Ilmiah Jurnal
7. Jangka waktu pelaksanaan : Periode 1 (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 10.500.000,00

Mengetahui,
Dekan FK-UNTAR

Jakarta, 2 Agustus 2020
Ketua Pelaksana



Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK (K)
NIDN/NIK: 0326105805/10486005

dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed
NIDN/NIK: 0320108401/10409003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, PhD.
NIDN/NIK: 0323085501/10381047

RINGKASAN

Infeksi saluran napas atas atau *upper respiratory tract infection* (URTI) merupakan penyakit yang paling umum, sering terjadi di masyarakat dan memberikan beban yang besar di masyarakat baik secara jasmani, ekonomi maupun sosial. Infeksi saluran akut termasuk dalam “*The Big Five*” untuk penyakit saluran pernapasan dan ikut memberikan beban *disability-adjusted life-years* (DALYs) di dunia. Penularan URTI dapat melalui kontak langsung dan droplet. URTI akibat infeksi virus harus diwaspadai karena mempunyai banyak serotipe akibat perubahan antigenisitas sehingga menyulitkan dalam identifikasi, karakterisasi dan pemberantasan. Waktu inkubasi bervariasi dan paling sering menyerang usia anak dikarenakan mereka kurang memperhatikan kebersihan dan kelompok yang paling sering berkontak fisik dengan yang lain. URTI dapat menyebabkan kematian dan komplikasi infeksi yang lebih berat jika tidak ditangani dengan baik. Siswa di SD St. Kristoforus 1 masih banyak yang menderita URTI berulang dan bergantian. Oleh karena itu, cara yang paling mudah dilakukan dan dapat menjangkau banyak orang adalah dengan memberikan edukasi mengenai pengenalan tanda bahaya penyakit dan mempraktekkan cara pencegahannya. Peserta kegiatan sebanyak 348 orang terdiri dari siswa kelas 1-6 SD, guru sekolah dan orang tua siswa. Rerata peserta memberikan respon positif untuk materi yang disampaikan dan hal-hal terkait pelaksanaan kegiatan. Didapatkan peningkatan pengetahuan dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta, dari 55,2% peserta yang menjawab benar semua pertanyaan pada *pre-test* menjadi 98,8% peserta yang menjawab benar semua pertanyaan pada *post-test*. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan dapat mengubah pola pikir dan perilaku murid-murid dan warga sekolah, sehingga terhindar dari penyakit ISPA, serta tidak menjadi sumber infeksi untuk orang-orang di sekitarnya.

Kata kunci : edukasi, penyakit saluran napas atas, anak sekolah

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan **“Edukasi mengenali tanda dan bahaya penyakit saluran napas atas pada siswa Sekolah Dasar Santo Kristoforus 1 Jakarta Barat”** dapat terlaksana dengan baik dan lancar, serta terselesaikannya laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Laporan akhir PKM dibuat sebagai pertanggungjawaban secara tertulis kegiatan yang didanai oleh LPPM Universitas Tarumanagara tahun 2020.

Kegiatan bakti kesehatan ini terselenggara atas kerja keras semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Kami mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

- a. Yayasan Tarumanagara, baik Pimpinan (Pembina, Pengawas dan pengurus) yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di Untar
- b. Rektor Universitas Tarumanagara, Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, ST, MT
- c. Ketua LPPM UNTAR, Jap Tji Beng, PhD
- d. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK beserta Wadek
- e. Kepala Sekolah SD St. Kristoforus 1 Jakarta Barat beserta staf
- f. Seluruh guru dan murid SD St. Kristoforus 1 Jakarta Barat
- g. Dosen, karyawan, dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- h. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan bakti kesehatan.

Semoga laporan akhir PKM ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan bakti kesehatan FK UNTAR. Mohon maaf atas segala kekurangan yang terjadi. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak, kami ucapkan terima kasih

Jakarta, Desember 2020

Tim Pelaksana PKM

DAFTAR ISI

Ringkasan.....	ii
Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	4
 BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan.....	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	8
 BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	10
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim.....	13
 BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Luaran Kegiatan PKM.....	8
Tabel 2 : Program Kegiatan PKM.....	9
Tabel 3 : Susunan Acara Kegiatan.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur rhinovirus (A) dan coronavirus (B)	2
Gambar 2 : Poster kesehatan yang akan dibagikan ke SD St. Kristoforus 1	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panitia PKM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.....	20
Lampiran 2 : <i>Log sheet</i> kegiatan PKM	21
Lampiran 3 : Surat perjanjian pelaksanaan PKM	22
Lampiran 4 : Peta lokasi mitra sasaran	25
Lampiran 5 : Biodata pelaksana PKM	26
Lampiran 6 : Materi Edukasi, foto kegiatan, dan tautan video	35
Lampiran 7 : Manuskrip Publikasi Serina Untar 2020	37

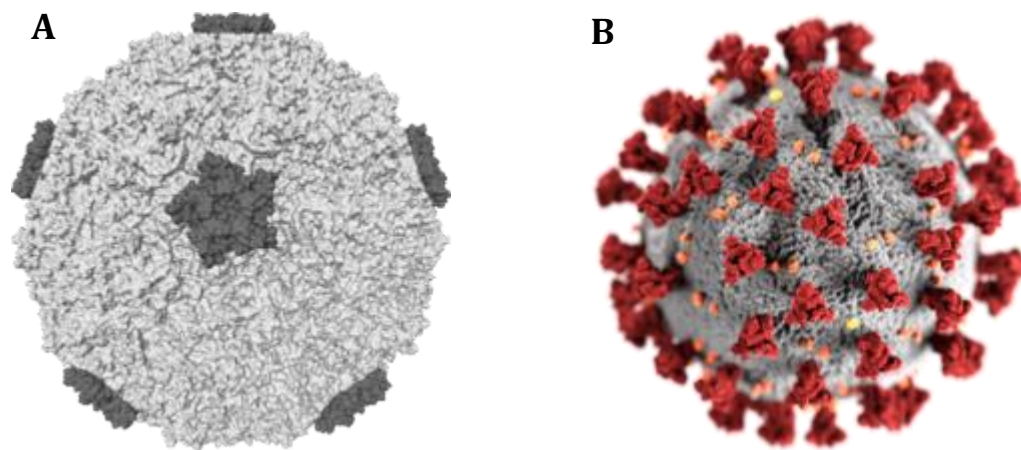
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Infeksi saluran napas atas atau *upper respiratory tract infection* (URTI) merupakan penyakit yang paling umum dan sering terjadi di masyarakat. URTI menyerang semua lapisan, umur, dan di semua belahan dunia.¹ Walaupun ISPA yang ringan dan tanpa komplikasi dapat sembuh sendiri, namun penyakit ini dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari seperti belajar dan sekolah, turunya produktifitas dalam bekerja bahkan ketika terjadi pandemi coronavirus dapat menyebabkan pengurangan kontak sosial bahkan terisolirnya suatu kawasan dan negara sehingga URTI memberikan beban yang besar di masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial.^{2,3} Selain itu, di bidang kesehatan URTI yang berat dapat menimbulkan komplikasi hingga kematian, terutama pada anak-anak, orang lanjut usia, orang-orang yang sistem imunitasnya terganggu, juga orang-orang dengan gangguan pada paru ataupun jantungnya.⁴ Bahkan infeksi saluran napas akut termasuk dalam “*The Big Five*” untuk penyakit saluran pernapasan dan menghasilkan beban *disability-adjusted life-years* (DALYs) terbesar di dunia bersama COPD (*chronic obstructive pulmonary disease*), asma, *Tuberculosis* (TBC), dan kanker paru.³

Secara anatomis, area yang termasuk saluran napas bagian atas adalah saluran pernapasan di atas glotis atau pita suara, yaitu rongga hidung, sinus-sinus, faring, dan laring.¹ Jenis URTI yang umumnya terjadi berkisar dari gejala yang ringan dan dapat sembuh sendiri seperti flu biasa (*common cold*), influenza tipe tertentu, faringitis, tonsillitis, laryngitis, otitis media, sampai yang mengancam jiwa seperti epiglottitis.^{1,5} Sebagian besar URTI disebabkan oleh infeksi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh inhalasi bahan-bahan organik atau uap kimia, dan inhalasi bahan-bahan debu yang mengandung alergen. Berbagai jenis virus, bakteri, dan jamur dapat menyebabkan ISPA, namun virus menjadi penyebab tersering. Bakteri mengambil 15% penyebab faringitis. Rhinovirus, spesies dari genus Enterovirus (keluarga Picornaviridae) merupakan penyebab paling umum dari *common cold* dan 80% dari semua infeksi pernapasan. Patogen lain yang bertanggung jawab adalah adenovirus, virus influenza, virus parainfluenza, *respiratory syncytial virus*, enterovirus, coxsackievirus dan coronavirus yang mejadi penyebab pandemi saat ini.^{2,6}



Gambar 1. Struktur rhinovirus (A) dan coronavirus (B)

URTI biasanya terjadi karena invasi langsung pada mukosa yang melapisi saluran napas atas oleh organisme patogen, meskipun manusia mempunyai pertahanan eksternal berupa lapisan rambut hidung, lender untuk menjebak patogen dan sel bersilia di sepanjang saluran napas. Inokulasi bakteri atau virus ke saluran napas terjadi ketika tangan seseorang bersentuhan dengan patogen dan orang tersebut menyentuh hidung atau mulut (kontak langsung) atau ketika seseorang secara langsung menghirup droplet dari orang yang terinfeksi ketika ia batuk atau bersin. Jarak pendek (<1 meter) diperlukan untuk kontak dan transmisi droplet antara orang sumber dan individu yang rentan, sedangkan transmisi udara atau aerosolisasi dapat terjadi pada jarak yang lebih jauh (>1 meter).²

Penularan URTI paling banyak terjadi melalui orang ke orang. Infeksi bakteri dapat berkembang secara *de novo* atau sebagai superinfeksi dari virus URTI.¹ Infeksi saluran napas dengan patogen penyebab virus harus diwaspadai karena virus yang menyebabkan URTI mempunyai serotipe dalam jumlah yang sangat besar akibat perubahan antigenisitas atau dengan kata lain mudah bermutasi sehingga menyulitkan dalam identifikasi, karakterisasi dan pemberantasan kompleks. Selain itu, beberapa individu mempunyai kerentanan genetik dengan variasi imunogenetik respon imun terhadap virus H1N1 dan H5N1 yang menekan sistem kekebalan sehingga mempengaruhi tingkat keparahan penyakit.^{1,2}

Waktu inkubasi sebelum munculnya gejala sangat bervariasi di antara patogen. Penyebab tersering URTI yaitu rhinovirus dan streptokokus grup A dapat diinkubasi

selama 1-5 hari, beberapa virus bahkan mempunyai masa inkubasi 4-6 minggu (misalnya pada Pertusis dan virus Epstein-Barr). Rata-rata durasi waktu gejala sekitar 7-10 hari tetapi dapat menetap hingga 3 minggu.¹ Gejala yang timbul akibat infeksi saluran napas tergantung pada daerah yang terkena, etiologi penyakit, maupun inflamasi yang terjadi, mulai dari gejala ringan seperti batuk dan nyeri menelan, hingga kesulitan bernapas yang dapat menyebabkan kematian. Beberapa gejala yang dapat timbul adalah demam (suhu tubuh di atas 37,8 °C), batuk, hidung tersumbat, nyeri tenggorokan, radang di saluran napas, nyeri di telinga, kesulitan bernapas, hingga sianosis. URTI yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi yang berat seperti bronchitis, pneumonia, bronkopneumonia, infeksi ke organ lain seperti telinga (otitis media) hingga kematian.^{1,2} Anak-anak lebih sering menggunakan hidung untuk bernapas sehingga kongesti nasal sedang saja bisa menyebabkan kesulitan bernapas. Gejala URTI pada anak yang perlu diwaspadai dan harus segera ditangani jika terdapat bunyi wheezing, anak menggorok/stridor, dan terdapat sianosis.^{1,6}

Penyakit menular ini dapat menyerang anak dan dewasa, namun insidennya akan menurun seiring bertambahnya usia.⁷ Anak-anak mengalami URTI 3-8 kali pertahun, remaja dan dewasa mengalami URTI 2-4 kali pertahun sedangkan yang berusia lebih dari 60 tahun kurang dari 1 kali pertahun.^{1,7} Kondisi stres, kurang tidur, adanya kontak erat dengan penderita, merokok, penderita asma dan rhinitis alergi, orang-orang dengan daya tahan tubuh yang rendah, dan kelainan anatomis pada saluran pernafasan merupakan faktor-faktor yang meningkatkan risiko seseorang tertular infeksi saluran napas.² Berbagai faktor risiko sosial dan lingkungan dikaitkan dengan morbiditas dan mortalitasnya termasuk kemiskinan, malnutrisi, berat lahir rendah, pemberian ASI yang tidak memadai, inisiasi makanan pendamping, kepadatan penduduk, kondisi lingkungan rumah yang buruk, polusi udara dalam dan luar ruangan, musiman, dan kurangnya akses untuk layanan preventif dan kuratif.⁸ Pada kelompok usia anak, penularan URTI mudah terjadi di sekolah, tempat penitipan anak maupun panti atau rumah karena di tempat mereka tinggal berkelompok dan sering melakukan kontak fisik serta anak-anak tergolong usia yang kurang perhatian terhadap menjaga kebersihan.⁶

Di dunia, ISPA merupakan salah satu penyebab kematian pada anak-anak dan menempati urutan pertama yang memberikan beban *disability-adjusted life-years* (DALYs) pada *communicable disease*.⁹ Diperkirakan sekitar 11-22% kematian pada anak berusia kurang dari 5 tahun dan 3% kematian pada penderita berusia 15-49 tahun

disebabkan oleh ISPA.¹⁰ Di negara berkembang, ISPA merupakan penyebab 25% kematian pada anak-anak berusia di bawah 5 tahun.¹¹ Jumlah penderita penyakit infeksi saluran napas adalah 25% dari jumlah penduduk Indonesia di tahun 2010. Jumlah penderita infeksi saluran napas atas akut khususnya pada anak usia sekolah terdapat 42.563 kasus.¹² Pasien anak di RS yang dirawat rata-rata 45% dikarenakan URTI akut.¹³ Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan prevalensi infeksi saluran napas akut di Indonesia, dari 13,8 persen menjadi 4,4 persen,¹⁴ namun berdasarkan laporan rutin dari fasilitas pelayanan kesehatan DKI Jakarta, jumlah kasus URTI akut mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 sampai 2018 berturut-turut tercatat sebanyak 1,801,968 kasus (2016), 1.846.180 kasus (2017), 1.817.579 kasus (2018), bahkan jumlah kasus URTI akut sejak Januari hingga Mei 2019 sudah mencapai 905.270 kasus.¹⁵

Pencegahan dan pengendalian penyakit saluran napas baik menular maupun tidak menular telah dilakukan oleh pemerintah dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 melalui pelaporan berkala temuan penyakit, pengobatan, MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), posbindu, pencaangan kawasan tanpa rokok. Tetapi target capaian di tahun 2018 masih belum tercapai karena Kementerian Kesehatan masih kurang dukungan penuh dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan bahkan seluruh lapisan masyarakat.^{16,17}

1.2 Permasalahan Mitra

Dilihat dari penjelasan di atas, maka kelompok yang berisiko terkena penyakit saluran napas atas adalah anak usia sekolah yang paling banyak menghabiskan waktu di luar dan kontak dengan teman. Berdasarkan Profil anak Indonesia, 83,62% anak di daerah perkotaan bersekolah dengan 32,89 % mengalami keluhan kesehatan dan 15,89 % mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari dan sekolah (sakit), dimana mayoritas diakibatkan infeksi saluran napas.¹⁸

Sekolah St. Kristoforus yang berada di bawah naungan Yayasan Diannanda adalah sekolah katolik yang berdiri sejak tahun 1981. Sekolah ini berlokasi di wilayah Jakarta Barat, tepatnya sekolah St. Kristoforus I berlokasi di daerah Grogol, sedangkan sekolah St. Kristoforus II berlokasi di Cengkareng dan Kalideres. Tujuan sekolah St. Kristoforus adalah mengembangkan sistem pendidikan berbasis nilai-nilai Kristoforus

yang mengintegrasikan pengetahuan, iman dan moral untuk membentuk kepribadian yang cerdas dan bermartabat. Nilai-nilai yang dianut persekolahan ini adalah *knowledge, responsibility, integrity, sincerity, teamwork, obedience, faithful, openness, respect, unity* dan *service excellence*.¹⁹

Untuk mencapai visi dan misi persekolahan Kristoforus dalam mengembangkan karakter pendidikan yang berbasis iman dan moral, persekolahan Kristoforus khususnya SD bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mengadakan program penyuluhan. Berdasarkan info dari pengurus sekolah, masih banyak anak-anak yang menderita penyakit infeksi saluran napas dan beberapa penyakit infeksi lainnya. Murid-murid dalam satu kelas terkadang mengalami penyakit URTI berulang dan bergantian. Hasil pengamatan sekilas oleh panitia pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), semua ruangan belajar mengajar dilengkapi dengan pendingin udara, namun ventilasi dalam ruang kelas kurang memadai. Ada ruang kelas yang bahkan tidak memiliki jendela terbuka untuk pertukaran udara, sehingga patogen yang ada di dalam ruangan tersebut dapat tumbuh subur. Hal ini juga mempermudah penularan penyakit infeksi saluran napas. Selain itu, warga sekolah kurang paham dalam mengenali gejala-gejala penyakit saluran napas, apa yang harus diwaspadai/dihindari, apa yang harus dilakukan untuk melakukan pencegahan, penghindaran penularan dan harus kemana untuk mendapatkan pengobatan jika terkena penyakit tersebut. Kadang anak-anak masih menganggap remeh jika mereka atau teman mereka sakit batuk atau pilek, sehingga secara tidak sadar, mereka ikut menjadi sumber infeksi bagi anak-anak lainnya. Kurangnya pengetahuan ini menyebabkan mata rantai penyakit yang tidak terputus, sehingga kejadian ini berulang terus menerus.

Walaupun sekolah St. Kristoforus memiliki UKS dan bekerjasama dengan Puskesmas setempat, namun masalah-masalah kesehatan di sana belum terselesaikan dengan baik. Maraknya penyebaran infeksi virus saluran pernapasan saat ini menyebabkan pentingnya pencegahan agar warga sekolah tidak tertular penyakit saluran napas. Hal ini dapat dicapai dengan adanya pengetahuan yang baik mengenai infeksi saluran napas atas dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan terus menerus oleh semua pihak. Salah satu cara yang paling mudah dilakukan dan dapat menjangkau banyak orang adalah dengan memberikan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi murid dan warga sekolah. Dengan informasi dan pengetahuan ini, diharapkan murid dan warga sekolah dapat mengenali

tanda dan gejala penyakit saluran napas yang harus diwaspadai dan ditindaklanjuti segera, bahaya jika tidak ditanggulangi dan bagaimana cara pencegahannya sehingga risiko tertular penyakit saluran napas dapat diminimalisir.

Universitas Tarumanagara adalah salah satu universitas unggulan dan terkemuka yang berada di kawasan Grogol memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kualitas masyarakat, terutama masyarakat sekitar. Berdasarkan kondisi yang disampaikan di atas, maka Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara bermaksud untuk melakukan program edukasi untuk menambah pengetahuan mengenai tanda dan bahaya penyakit infeksi saluran napas akut bagi murid dan guru SD St. Kristoforus I, Jakarta Barat. Pada akhirnya, edukasi ini diharapkan dapat mengubah pola pikir dan perilaku murid-murid dan warga sekolah, sehingga terhindar dari penyakit ISPA, serta tidak menjadi sumber infeksi untuk orang-orang di sekitarnya. Untuk ke depannya, diharapkan juga program ini dapat mendukung Rencana Strategi Kementerian Kesehatan untuk mencapai target keberhasilan pencegahan penyakit menular dan tidak menular, menurunkan jumlah pesakit dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Permasalahan mitra yang teridentifikasi di bab sebelumnya adalah masih banyak anak-anak yang menderita penyakit infeksi saluran napas atas akut/batuk pilek tidak sembuh-sembuh, berulang bahkan bergantian dengan temannya. Keadaan tersebut disebabkan karena lingkungan yang kurang memadai dan karena mereka kurang paham dalam mengenali gejala-gejala penyakit saluran napas, apa yang harus diwaspadai/dihindari, apa yang harus dilakukan untuk melakukan pencegahan, penghindaran penularan dan harus kemana untuk mendapatkan pengobatan jika terkena penyakit tersebut. Kadang anak-anak masih menganggap remeh jika mereka atau teman mereka sakit batuk atau pilek, sehingga secara tidak sadar, mereka ikut menjadi sumber infeksi bagi anak-anak lainnya. Kurangnya pengetahuan ini menyebabkan mata rantai penyakit yang tidak terputus, sehingga kejadian ini berulang terus menerus. Oleh karena itu, maka solusi yang paling mudah dilakukan adalah memberikan pengetahuan dasar melalui penyuluhan mengenai cara mengenali gejala-gejala penyakit saluran napas sering terjadi pada mereka, gejala dan tanda yang berbahaya dan harus diwaspadai serta tindakan yang harus dilakukan jika mereka atau ada warga sekolah lainnya yang terkena sakit saluran napas atas. Selain itu, harus diberikan contoh secara langsung bagaimana cara pencegahan untuk mengurangi risiko penularan penyakit. Memori akan bertahan lebih lama jika informasi yang diberikan tidak hanya satu kali tetapi harus berulang kali. Maka, kami juga akan membagikan poster mengenai edukasi yang dilakukan saat itu kepada SD St. Kristoforus 1 mengenai penyakit saluran napas sehingga setiap anak akan terus mengingat informasi setiap kali melihat poster tersebut.

Sasaran penyuluhan pada kegiatan kami adalah siswa SD St. Kristoforus kelas 3-4 SD. Kami bekerja sama dengan SD St. Kristoforus yang menaungi sasaran penyuluhan kami. Kami mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terutama di wilayah Grogol karena Jakarta Barat karena masih tercakup dalam wilayah yang dekat dengan Universitas Tarumanagara. Media yang akan kami gunakan dalam penyuluhan ini adalah power point dan LCD proyektor, kuesioner dan poster. Kuesioner yang akan kami sebar bertujuan untuk mengetahui batasan pengetahuan anak-anak tersebut

mengenai informasi penting terkait penyakit saluran napas. Penyuluhan yang akan kami adakan ini berupa seminar dan sesi tanya jawab antara pembicara dan peserta.

Kegiatan PKM seperti ini tidak hanya diharapkan berguna bagi masyarakat (warga sekolah SD St. Kristoforus 1), tetapi juga bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat di dalamnya. Untuk para dosen diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki melalui praktik nyata dan dapat melakukan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Untuk para mahasiswa yang terlibat, mereka dapat langsung melihat praktik nyata tugas seorang dokter di masyarakat yaitu tugas promotif dan preventif kesehatan serta salah satu lapisan masyarakat yang akan mereka layani.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Tabel 1. Tabel luaran kegiatan PKM

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Minimal draft
Luaran Tambahan		
1	Buku ber ISBN	Minimal draft daftar isi

Target solusi yang hendak dicapai dari kegiatan PKM ini adalah

1. Jangka pendek (saat kegiatan):
 - Meningkatkan pengetahuan siswa SD St. Kristoforus 1 mengenai pengenalan bahaya dan faktor risiko serta tanda-tanda awal penyakit saluran napas atas yang lazim terjadi di sekolah
 - Meningkatkan kepedulian siswa dan warga sekolah SD St. Kristoforus 1 akan pentingnya mencegah penularan dan tindakan yang harus diambil jika ada yang menderita sakit saluran pernapasan
 - Meningkatkan kepedulian para dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Jangka menengah
 - Menurunkan angka kejadian URTI akut di SD St. Kristoforus 1
 - Meningkatkan peran aktif dosen dan mahasiswa untuk rutin menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - Melaporkan hasil dari kegiatan dalam Seminar Nasional dan membuat buku saku mengenai penyakit saluran napas.

3. Jangka panjang

- Menjalin kerjasama dengan SD St. Kristoforus 1 untuk sebagai mitra di bidang kesehatan dan kesejahteraan anak.
- Menunjang keberhasilan target pembangunan nasional dan strategi nasional Kementerian Kesehatan dalam menurunkan angka kesakitan penyakit paru dan saluran napas baik menular maupun tidak menular
- Membentuk sumber daya manusia yang sehat fisik dan mental demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tabel 2. Tabel program kegiatan

Masukan	Kegiatan	Output	Dampak		
			Pendek	Menengah	Panjang
SDM: • Dosen • Mahasiswa Sumber Dana: • DPPM • Waktu • Pendekatan ke tempat sasaran Persiapan waktu kegiatan monitoring & evaluasi Sarana: • Presentasi • Kuesioner • Poster • Laptop	• Pembentukan panitia • Kerjasama dengan DPPM UNTAR • Penyusunan proposal • Kerjasama dengan Universitas-DPPM • Kerjasama dengan SD Kristoforus 1 • Kerjasama antara dosen-mahasiswa • Penyusunan susunan acara penyuluhan • Presentasi dan diskusi • Pemberian poster • Laporan pertanggung jawaban	Terbentuknya panitia Persetujuan proposal dan didapatkan dana kegiatan Pakta kemitraan dengan SD Kristoforus 1 Susunan Acara Acara penyuluhan Laporan kegiatan <i>feedback</i> dan evaluasi	• Meningkatkan pengetahuan siswa SD St. Kristoforus 1 mengenai pengenalan bahaya dan faktor risiko serta tanda-tanda awal penyakit saluran napas atas yang lazim terjadi di sekolah • Meningkatkan kepedulian siswa dan warga sekolah SD St. Kristoforus 1 akan pentingnya mencegah penularan dan tindakan yang harus diambil jika ada yang menderita sakit saluran pernapasan • Meningkatkan kepedulian para dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	• Menurunkan angka kejadian URTI akut di SD St. Kristoforus 1 • Meningkatkan peran aktif dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Melaporkan hasil dari kegiatan dalam Seminar Nasional dan buku saku mengenai penyakit saluran napas	• Menjalin kerjasama dengan SD St. Kristoforus 1 untuk sebagai mitra di bidang kesehatan dan kesejahteraan anak • Menunjang keberhasilan target pembangunan nasional dan strategi nasional Kementerian Kesehatan dalam menurunkan angka kesakitan penyakit paru dan saluran napas • Membentuk sumber daya manusia yang sehat fisik dan mental demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

Bentuk Kegiatan

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di SD St. Kristoforus 1, Kelurahan Jelambar, Jakarta Barat sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi di bidang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat. Pada kegiatan bakti kesehatan ini kami melibatkan peran serta dosen dan mahasiswa dalam melakukan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk presentasi dan diskusi. Materi penyuluhan akan disampaikan oleh dokter. Selain itu, akan dilakukan penyerahan dan pembagian poster-poster kesehatan terkait pengenalan gejala dini penyakit saluran napas kepada SD St. Kristoforus 1. Sasaran penyuluhan adalah siswa kelas 1-6 SD, guru serta orang tua siswa dengan jumlah minimal sebanyak 200 orang.

Persiapan kegiatan PKM

Persiapan yang dilakukan agar terlaksananya kegiatan ini adalah membuat perencanaan kegiatan PKM. Pertama, kami membentuk tim kegiatan PKM, memilih topik permasalahan PKM yang diajukan masing-masing anggota, melihat dan memilih mitra kerjasama yang mempunyai topik permasalahan tersebut. Selanjutnya kami menghubungi mitra dan menjelaskan maksud dan tujuan kerjasama, melihat bagaimana keadaan terkini mitra terkait permasalahan, memberitahu mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan membuat pakta kemitraan dengan mitra. Rapat persiapan dilakukan untuk menyusun proposal kasar kegiatan, merancang kegiatan PKM, menentukan tempat serta waktu kegiatan PKM, menyusun keanggotaan tim PKM beserta deskripsi tugas masing-masing anggota. Setelah tempat kegiatan PKM ditentukan, tim pengusul kegiatan PKM melakukan survei ke tempat pelaksanaan PKM tersebut. Saat survei berlangsung, Tim PKM akan melihat apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di tempat kegiatan PKM dan apa saja yang dibutuhkan dan harus tersedia untuk menjamin kelancaran acara penyuluhan. Dikarenakan pandemi Covid-19, maka persiapan dilakukan ulang untuk adaptasi kondisi terkait. Rapat persiapan kembali diadakan secara daring (dalam jaringan) dan diputuskan untuk memberikan penyuluhan menggunakan aplikasi Zoom dan video rekaman penyuluhan juga akan diduplikatkan ke pihak sekolah untuk disebarakan kepada siswa, guru atau orang tua murid yang tidak

dapat mendengarkan materi penyuluhan. Jadwal pelaksanaan juga berkoordinasi dengan pihak sekolah dan ditetapkan pada bulan September 2020

Pelaksanaan kegiatan PKM

Kegiatan akan diadakan secara daring dengan sasaran kegiatan adalah adalah siswa kelas 1-6 SD, guru dan orang tua siswa SD St. Kristoforus 1. Kegiatan PKM berupa penyuluhan dengan bantuan media visual yaitu *power point*, aplikasi Zoom dan video rekaman dengan topik penyuluhan yang dipilih adalah “Edukasi mengenali tanda dan bahaya penyakit saluran napas atas pada siswa Sekolah Dasar Santo Kristoforus 1 Jakarta Barat”. Materi akan disampaikan oleh dosen FK Untar.

Sebelum acara penyuluhan dimulai, mahasiswa sebagai “co-host” akan membagikan kuesioner/*pooling* kepada seluruh peserta penyuluhan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dasar mereka serta seberapa besar kesadaran mereka mengenai penyakit saluran napas yang sering terjadi di lingkungan mereka. Pengisian akan memakan waktu 5 menit bagi peserta untuk mengisi kuesioner. Presentasi akan dipimpin oleh tim PKM kami dan dijadwalkan berlangsung selama 1 jam. Setelah presentasi selesai, acara penyuluhan akan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pembicara dan peserta. Kami menjadwalkan sesi tanya jawab berlangsung selama 30-45 menit. Acara penyuluhan ditutup dengan pengisian kuesioner/*pooling* kembali. Pemberian kit/*goody bag* untuk setiap peserta PKM serta penyerahan poster kesehatan kepada perwakilan SD St. Kristoforus 1 (Gambar 2) akan diberikan setelah keadaan memungkinkan dan dipusatkan di sekolah. Absensi peserta dilakukan otomatis oleh sistem ketika bergabung dengan aplikasi. Setelah acara selesai berlangsung, tim PKM akan mengadakan rapat evaluasi kegiatan PKM untuk menilai keberhasilan kegiatan PKM ini.

Materi penyuluhan yang akan disampaikan adalah penyakit saluran napas yang paling banyak dan berbahaya di lingkungan sekolah, faktor risiko dari penyakit tersebut agar mereka sadar dan lebih peduli bahwa mereka adalah kelompok yang paling rentan terkena, tanda dan gejala awal dan khas dari tiap penyakit tersebut agar mereka tidak menyepelekan gejala dari penyakit saluran napas atas meskipun ringan, bagaimana cara pencegahan dan penularan, serta tindakan yang harus dilakukan jika ada yang mengalami tanda-tanda tersebut agar terjadi penurunan angka morbiditas dan mortalitas dari penyakit saluran napas di SD St. Kristoforus 1.



Gambar 2. Poster kesehatan yang akan dibagikan ke SD St. Kristoforus 1

Alur kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tim PKM akan mempersiapkan aplikasi dan perangkat serta bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan secara daring.
2. Siswa kelas 1-6 SD, guru, serta orang tua siswa SD St. Kristoforus 1 bergabung di aplikasi sesuai jadwal yang ditetapkan menggunakan *link* yang diberikan sebelumnya.
3. Setelah jumlah peserta hadir sesuai data, maka acara akan dibuka dengan sambutan dari ketua tim PKM dan menjelaskan maksud atau tujuan dari kegiatan.
4. Setelah itu, oleh mahasiswa/ tim PKM akan membagikan kuesioner/*pooling* kepada seluruh peserta penyuluhan untuk diisi.
5. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyuluhan oleh dokter presentan.
6. Setelah penyuluhan selesai, akan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
7. Acara penyuluhan ditutup dengan pengisian kuesioner/*pooling* kembali
8. Pembagian *goody bag* kepada peserta dan poster kepada mitra PKM akan diberikan setelah keadaan memungkinkan.
9. Foto bersama tim pelaksana PKM, mitra dan peserta.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu/ 19 September 2020

Tempat : Secara daring dengan aplikasi Zoom

Pukul : 07.30-09.30 wib

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan dan diharapkan sampai evaluasi kegiatan. Pada persiapan kegiatan, mitra membantu dengan persetujuan kerjasama kegiatan, memberitahu informasi yang diperlukan terkait kegiatan PKM. Selain itu, mitra turut membantu sosialisasi kegiatan kepada guru, siswa dan orang tua siswa. Pada waktu kegiatan pelaksanaan mitra diharapkan membantu ikut mengorganisir peserta kegiatan agar berjalan dengan tertib dan lancar. Mitra juga akan mendapatkan duplikat rekaman video penyuluhan dan dapat membagikan kepada siswa, guru dan orang tua siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan PKM.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Pengusul kegiatan ini terdiri dari 3 orang dosen FK Untar, dengan rincian 1 orang sebagai ketua tim, dan dua orang sebagai anggota dan ditambah 3 orang mahasiswa FK Untar. Dimana tugas masing masing pengusul adalah:

Ketua bertugas:

1. Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan.
5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke DPPM.
6. Menyerahkan proposal ke DPPM.
7. Mengkoordinir persiapan pelaksanaan kegiatan.
8. Mengkoordinir perlengkapan yang akan digunakan saat pelaksanaan kegiatan maupun saat pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
9. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal kegiatan.

10. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
11. Menyerahkan laporan kemajuan ke DPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan draft artikel.
13. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
14. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan ke DPPM.

Anggota 1 bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi.
2. Membantu ketua mencari literatur untuk pembuatan proposal
3. Membantu ketua membuat proposal.
4. Membantu ketua untuk mencari solusi Mitra.
5. Bertugas sebagai pembicara di acara penyuluhan PKM.
6. Menyusun materi presentasi dan poster.
7. Menyusun kuesioner peserta.
8. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
9. Bersama dengan ketua membuat laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan draft artikel.

Anggota 2 bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi.
2. Membantu ketua mencari literatur untuk pembuatan proposal
3. Membantu ketua membuat proposal.
4. Bersama dengan anggota 1 membuat daftar perlengkapan apa saja yang diperlukan saat pelaksanaan dan untuk pelaporan kegiatan.
5. Membantu ketua menyiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan saat pelaksanaan PKM maupun saat pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Bertanggung jawab terhadap pembagian dan pengumpulan hasil kuesioner

7. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
8. Bersama dengan ketua membuat laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan draft artikel.

Mahasiswa

1. Membantu mempersiapkan perlengkapan dan aplikasi yang akan digunakan saat pelaksanaan PKM berjalan dengan baik.
2. Membantu sebagai panitia acara pada saat kegiatan baik sebagai register, pembagian dan pengumpulan kuesioner maupun *time keeper*.
3. Membantu dokumentasi selama kegiatan.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Susunan acara kegiatan PKM pada hari Sabtu tanggal 19 September 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan acara kegiatan

Waktu (WIB)	Kegiatan
07.00 – 07.30	Persiapan dari kesiapan aplikasi, kuesioner, daftar hadir, hingga materi pembicara
07.30 – 07.45	Pengisian daftar hadir peserta serta kuesioner dan <i>pre-test</i>
07.45 – 08.00	Pembukaan dan pengantar oleh ketua tim PKM
08.00 – 09.00	Kegiatan Edukasi dan tanya jawab (Lampiran..)
09.00- 09.15	<i>Post-test</i>
09.15 – 09.30	Penutupan acara, foto bersama dan pemberian poster secara simbolis kepada pihak sekolah

Kegiatan PKM dihadiri oleh 348 peserta yang terdiri dari sebagian besar siswa kelas 1-6 SD Santo Kristoforus 1, para guru dan orang tua siswa. Untuk kalangan siswa, usia termuda peserta adalah 6 tahun dan terbesar adalah 12 tahun. Peserta terbanyak kelas 3 SD sebanyak 81 (23,27%) siswa. Rerata memberikan respon positif untuk materi yang disampaikan, baik dari kemudahan materi untuk dimengerti dan dipahami, alokasi waktu penyampaian dan diskusi serta kemanfaatan dari edukasi ini. Didapatkan peningkatan pengetahuan dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta. Hasil *pre-test* hanya 192 (55,2%) yang menjawab benar semua pertanyaan, sedangkan hasil *post-test*, 344 (98,8%) peserta yang menjawab benar semua pertanyaan mengenai materi edukasi terkait penyakit saluran napas atas.

4.2 Luaran Yang Dicapai

Hasil PKM ini diikutkan dalam Seri Seminar Nasional (Serina) Untar 2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kegiatan PKM seperti ini perlu dilaksanakan untuk dapat mengubah pola pikir dan perilaku murid-murid dan warga sekolah, sehingga terhindar dari penyakit ISPA, serta tidak menjadi sumber infeksi untuk orang-orang di sekitarnya. Ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang belum mereda serta nantinya sekolah pasti akan dibuka Kembali dengan kondisi “*new normal*”, maka penyuluhan dengan materi ini sangat dibutuhkan.

5.2 SARAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah diselenggarakan dan *feedback* dari peserta, dapat disarankan:

1. Materi presentasi dan alokasi waktu lebih disesuaikan / dipersingkat untuk anak-anak kelas kecil agar tetap menarik.
2. Kegiatan edukasi ini dilakukan secara rutin di tempat mitra.
3. Topik kesehatan berikutnya yang diinginkan adalah mengenai nutrisi atau gizi.
4. Topik ini dapat dikembangkan untuk penelitian berbasis pengabdian.
5. Menindaklanjuti hasil laporan kegiatan PKM sehingga dapat melakukan kegiatan pengabdian berkelanjutan serta membuat rancangan strategi PKM selanjutnya.
6. Dosen Fakultas Kedokteran dari multidisiplin ilmu dapat lebih aktif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

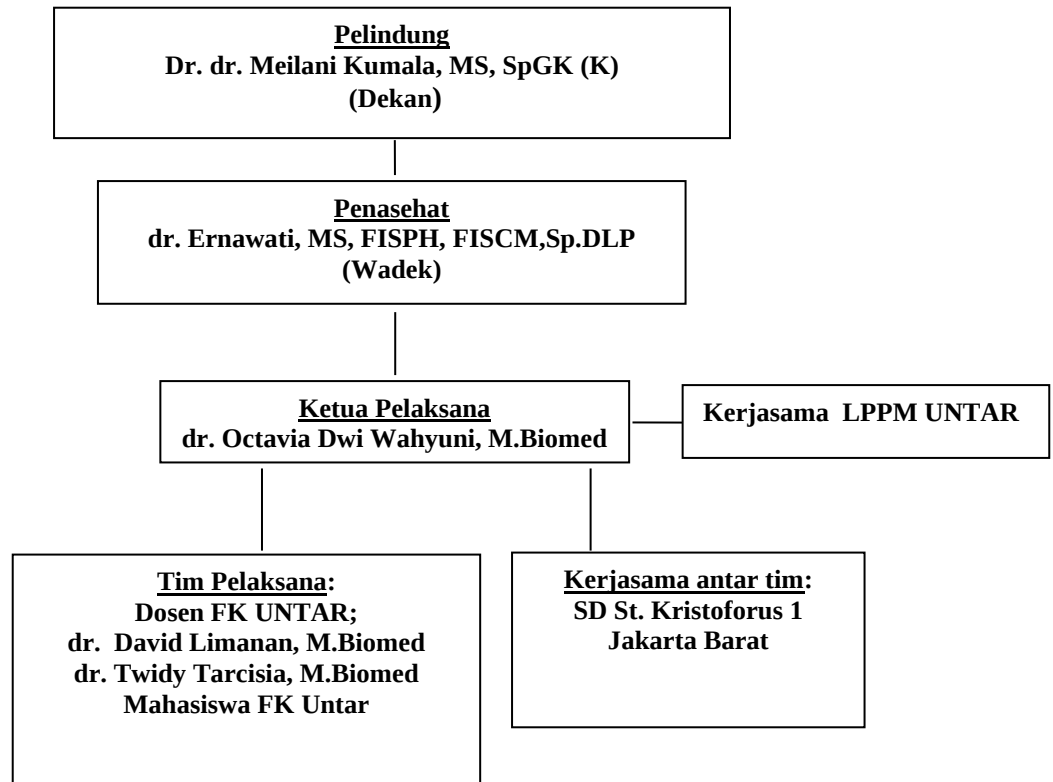
DAFTAR PUSTAKA

1. Meneghetti A. Upper respiratory tract infection. Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/302460-overview> (last update Jun 21, 2018)
2. Thomas M, Bomar PA. Upper Respiratory Tract Infection. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532961/> (last update Feb 4, 2020)
3. European Respiratory Society. Respiratory diseases in the world: Realities of Today, Opportunities for Tomorrow. European Respiratory Society Publisher. 2013;14-15. Available from: <https://www.ersnet.org/pdf/publications/firs-world-report.pdf>
4. Healthline Editorial team. Acute Respiratory Infection. Available from: <https://www.healthline.com/health/acute-respiratory-disease> (last update March 4, 2019)
5. Santos AO, Botelho-Souza LF, Lopes DS, Rodrigues GT, Queiroz JAS, Matos NB, et al. Etiologic Viral Characterization of Acute Respiratory Infections in Children in the Western Amazon-Brazil. Int J Virol AIDS, August 2017; 4(1):1-9. Available from: <https://clinmedjournals.org/articles/ijva/international-journal-of-virology-and-aids-ijva-4-032.php?jid=ijva>
6. Tesini BL. Overview of Viral respiratory tract Infections in Children. MSD Manual. Available from: <https://www.msdmanuals.com/home/children-s-health-issues/viral-infections-in-infants-and-children/overview-of-viral-respiratory-tract-infections-in-children> (last update Sep 2019)
7. Allan GM, Arroll B. Prevention and treatment of the common cold: making sense of the evidence. CMAJ, Feb 18, 2014; 186(3):190-9. Available from: <https://www.cmaj.ca/content/186/3/190.long>
8. Rehman MU, Ishaq M. Prevalence of acute respiratory infections (ARI) and its risk factors in under five children in urban and rural areas of Matta, district Swat. International Journal of Infectious Diseases, August 2018;17(Suppl.):230. Available from: [https://www.ijidonline.com/article/S1201-9712\(18\)34021-9/fulltext](https://www.ijidonline.com/article/S1201-9712(18)34021-9/fulltext)
9. Roxer M, Ritchie H. Burden of disease. Our world in data. Available from: <https://ourworldindata.org/burden-of-disease> (last update Feb 2020).

10. Lozano R, Naghavi M, Foreman K, Stephen L, Shibuya K, Aboyans V, et al. Global and regional mortality from 235 causes of death for 20 age groups in 1990 and 2010: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2010. *The Lancet*, 15 Dec 2012-4 Jan 2013;380(9859):2095-2128. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0140673612617280?via%3Dihub>
11. Safitri F, Hayati R, Marniati. Analysis of risk factor for acute respiratory tract infections (ARI) of toddlers in Ingin Jaya community health centre of Aceh Besar district. *AIP Conference Proceedings*, September 2017; 1885(1). Available from: <https://aip.scitation.org/doi/pdf/10.1063/1.5002231>
12. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Diakses dari: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2013/Laporan_riskedas_2013_final.pdf
13. Wahyudin B. Karakteristik klinik penyakit saluran nafas pada anak. *Sari Pediatri*, Juni 2012; 14(1):30-35. Diakses dari <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/view/377>
14. Kemenkes RI. Hasil Utama Riskedas 2018. Diakses dari: http://www.kemas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskedas-2018_1274.pdf
15. CNN Indonesia. Dinkes DKI sebut tren penderita ISPA meningkat 2016-2018. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190730181324-20-416867/dinkes-dki-sebut-tren-penderita-ispa-meningkat-2016-2018> (last update Jul 31, 2019)
16. Kemenkes RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019. Diakses dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>
17. Kemenkes RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018. Diakses dari: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
18. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). Profil Anak Indonesia 2019. Diakses dari: https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/15242-profil-anak-indonesia_-2019.pdf
19. Sekolah Katolik Santo Kristoforus [Internet]. Diakses dari <https://kristo.sch.id/pages/main/news-main.php>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panitia PKM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara



Lampiran 2. Log sheet Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Waktu/Tempat	Tujuan dan Target	Hasil
1	Rapat awal persiapan kegiatan penyuluhan kesehatan	11 Desember 2019 R. CME lt. 4 Gedung J, FK Untar	membahas mengenai pembentukan panitia, jadwal kegiatan, persiapan kegiatan, bentuk kegiatan	Terbentuk panitia, disepakati bentuk kegiatan, nama-nama mahasiswa yang diajak untuk bekerja sama dan perkiraan bulan kegiatan
2.	Penyusunan proposal-DPPM	Januari-Februari 2020	Menyusun proposal	Draft proposal dan anggaran
3.	Rapat koordinasi dengan Pihak SD St. Kristoforus 1 JakBar	11 Maret 2020, SD St. Kristoforus 1 JakBar	• Survey lokasi dan membahas mengenai kegiatan PKM • Meminta kesediaan sebagai mitra	Persetujuan izin akan kegiatan dan penandatanganan etika kerjasama
4.	Persetujuan proposal	Maret 2020	Persetujuan proposal	Rp. 10.500.000,-
5.	Rapat persiapan ke 2	12 Maret 2020, R. parasitologi lt. 3, Gedung J, FK Untar	Membahas: • Rancangan kegiatan, pembicara • Perlengkapan acara kegiatan dan target peserta • Konsumsi	• Disepakati susunan acara dan pembicara • Penanggung jawab materi dan perlengkapan yang dibutuhkan • Penanggung jawab konsumsi
5.	Rapat persiapan ke 3	4 Mei 2020, via WA video call	Membahas adaptasi kegiatan akibat Pandemi Covid-19	• Disepakati acara secara daring via Zoom
6.	Rapat persiapan ke-4	16 Juni 2020, via Zoom	Koordinasi ulang dengan pihak sekolah	• Pihak sekolah akan mengabari tanggal pasti pelaksanaan di bulan September
7.	Pelaksanaan	19 September 2020, via Zoom	Acara edukasi kesehatan	• Terlaksana
8.	Rapat evaluasi kegiatan	15 Desember 2020, via Zoom.	• Mengevaluasi kegiatan PKM • Merekap data • Penyusunan laporan akhir dan draft artikel	• Terlaksana
9.	Penyelesaian laporan kegiatan	Desember 2020	Laporan akhir	• Laporan akhir dan keuangan kegiatan PKM

Lampiran 3. Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM



**PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR: 799-Int-KLPPM/Untar/V/2020**

Pada hari ini Kamis tanggal Dua puluh delapan bulan Mei tahun Dua ribu dua puluh yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Octavia Dwi Wahyuni, dr., M.Biomed
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Kedokteran
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : David Limanan, dr., M.Biomed
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : Twidy Tarcisia, dr., M.Biomed
Jabatan : Dosen Tetapselanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "Edukasi Mengenali Tanda dan Bahaya Penyakit Saluran Napas atas pada Siswa Sekolah Dasar Santo Kristoforus 1 Jakarta Barat"
- (2). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dibebankan kepada Pihak Pertama melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada Pihak Kedua sebesar Rp 10.500.000,- (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah Pihak Kedua melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

- (6). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2020

Pasal 3

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 4

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Senapenmas, jurnal ber-ISSN atau prosiding internasional.
- (7). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN, dan Video Kegiatan.

- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah Juni 2020

Pasal 5

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 6

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar- benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing- masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama

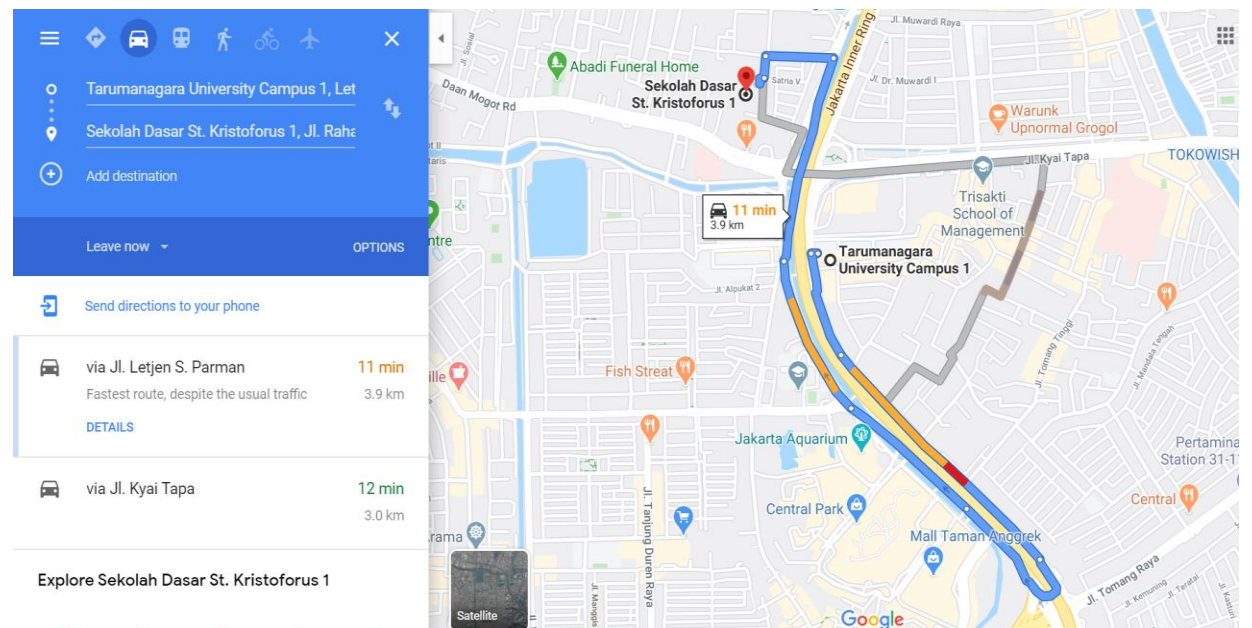


Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Octavia Dwi Wahyuni, dr., M.Biomed

Lampiran 4. Peta Lokasi Mitra Sasaran



Lampiran 5. Biodata Pelaksana PKM

Ketua Tim Pelaksana



Identitas

Nama lengkap : dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed
Tempat/tanggal lahir : Surabaya/20 Oktober 1984
Alamat : Jl. Latumeten II Gg. B1/11
Jelambar, Jakarta Barat
Email : octaviaw@fk.untar.ac.id
Pekerjaan : Dosen Tetap bagian Anatomi
Kantor/Unit kerja : Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Alamat kantor : Jl. Letjen. S. Parman no. 1. Grogol, Jakarta Barat

Riwayat Pendidikan

No.	Tempat Pendidikan	Kota & Negara	Tahun lulus	Bidang studi
1.	S1-Universitas Tarumanagara	Jakarta/Indonesia	2009	Kedokteran Umum
2.	S2- Universitas Indonesia	Jakarta/Indonesia	2016	Magister Biomedik

Pengalaman kerja dalam penelitian

No.	Kegiatan	Sifat/Peranan	Keterangan
1.	Hubungan kebiasaan merokok dengan profil lipid karyawan laki-laki Universitas Tarumanagara di Jakarta	Peneliti ke-4	Hibah LPPI 2011
2.	Implan matriks hepatosit intracorporeal: Prosedur baru dalam rekayasa jaringan untuk pengobatan penyakit hati kronik	Peneliti ke-3	Hibah Bersaing tahun 2011
3.	Analysis of Nkx2.1 expression in the embryonic foregut endoderm during cephalocaudal folding process	Peneliti ke-1	Mandiri

Publikasi ilmiah

- Antibiotika profilaksis pada seksio sesarea. Ebers papyrus Des 2010;16 (3):211-9.
- Analysis of Nkx2.1 expression in the embryonic foregut endoderm during cephalocaudal folding process. Advanced Science Letters July 2017;23(7); 6723-26.
- Program meningkatkan kebugaran jasmani di lingkungan Kelurahan Tomang Jakarta Barat. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. November 2019;2(2); 1-6.

Kegiatan PKM

- Dokter jaga Pos Kesehatan FK Untar
- “Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS): Cara mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar”, tanggal 7 November 2015 untuk murid SD kelas 1 dan 2 di Desa Lenggang Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur
- “Pelayanan Pemeriksaan Status Gizi berdasarkan Antropometri dengan Indikator Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Lingkar Pinggang di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, 20 September 2016 dan 5-6 Oktober 2016.
- Vaksinator pada kegiatan vaksinasi difteri di Lingkungan Universitas Tarumanagara tahun 2018
- Ketua PKM “Program meningkatkan kebugaran jasmani di lingkungan Kelurahan Tomang Jakarta Barat, Januari 2019
- Anggota pelaksana PKM “ Upaya menciptakan tempat tidur bersih di Panti Werdha Salam Sejahtera Bogor Jawa Barat”,..... 2019
- Ketua PKM ”Edukasi pencegahan penyakit paru pada anak jalanan dan marginal Komunitas Sahabat Anak Grogol Jakarta Barat”, November 2019

Anggota 1 Tim Pelaksana



Nama : Dr. David Limanan, M.Biomed
Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 14 Mei 1983
Alamat : JL.Roda No.100/70
Bogor, Jawa Barat 16141
Telepon : 08129618652
Email : davidl@fk.untar.ac.id
Pekerjaan : Dosen tetap bagian Biokimia dan Biologi Molekuler
Kantor/Unit kerja : Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Alamat kantor : Jl. Letjen. S. Parman no. 1, Grogol, Jakarta Barat

Riwayat Pendidikan

2012 - 2015 : Program Studi Magister Ilmu Biomedik
Kekhususan Biokimia dan Biologi Molekuler
Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta
2001 - 2008 : Kedokteran Umum,
Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara,
Jakarta
1998 - 2001 : SMA Regina Pacis, Bogor

Riwayat Pekerjaan

2009 - sekarang : Staf Pengajar, Bagian Biokimia dan Biologi
Molekuler,
Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanaga,
Jakarta

Riwayat Penelitian dan Pelatihan

September 2019 : Elevated levels of apelin-36 in heart failure due to
chronic systemic hypoxia, International Journal of
Angiology
Juni 2019 : Changes on oxidative stress-related biomarkers
in plasma and cardiac tissue due to prolonged
exposure to normobaric hyperoxia, *Acta
Biochimica Indonesia*
April 2019 : Perbandingan kadar malondialdehid pada kasus
akne vulgaris derajat ringan: Kajian terhadap
premenstrual acne flare, Tarumanagara Medical
Journal

- April 2019 : Efek perlindungan ekstrak buah maja (*Aegle marmelos*) pada paru tikus Sprague dawley terhadap stres oksidatif yang diinduksi hipoksia sistemik kronik, Tarumanagara Medical Journal
- Oktober 2018 : Perbandingan kadar glutathione (GSH) pada kasus akne vulgaris derajat ringan: Kajian terhadap premenstrual acne flare, Tarumanagara Medical Journal
- Juni 2018 : The Effect of Maja Fruit [*Aegle marmelos (L) Correa*] on Inflammation Markers Involved in The Aging Process, Acta Biochimica Indonesia
- April 2018 : Kapasitas Total Antioksidan dan Sitotoksitas Ekstrak Metanol Daun Ara (*Ficus auriculata Lour*), Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- 2013 : Hantaran Sinyal Leptin dan Obesitas: Hubungannya dengan Penyakit Kardiovaskuler, eJournal Kedokteran Indonesia

Riwayat Pengabdian Masyarakat

- 2018 : Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Kesehatan Kerja pada Karyawan di PT Polari Limunusainti Kota Tangerang
- 2016 : Pengabdian Kesehatan Masyarakat” Pelayanan Pemeriksaan Tekanan Darah dan Jantung “ di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Anggota 2 Tim Pelaksana



Identitas

- a. Nama Lengkap : Twidy Tarcisia
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIP : 10410004
d. Tempat/ tanggal lahir : Jakarta, 8 Maret 1983
e. Bidang keahlian : Histologi
f. Kantor/ Unit Kerja : Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara/
Histologi
h. Alamat rumah : Jl. Raya Bogor No 4 Rt 11 Rw 01
Kota : Jakarta Timur
Fax : --
Email : twidyt@fk.untar.ac.id
Telepon genggam : 081585266115

Pendidikan

No	Tempat Pendidikan	Kota & Negara	Tahun lulus	Bidang studi
1.	S1-Universitas Tarumanagara	Jakarta / Indonesia	2008	Kedokteran Umum
2.	S2- Universitas Indonesia	Jakarta/ Indonesia	2016	Magister Biomedik

Pengalaman kerja dalam penelitian

No	Kegiatan	Sifat/Peranan	Keterangan
1	Correlation between Ki-67 proliferation marker with the degree of malignant behavior of ductal invasive type of mammary carcinoma	Peneliti ke-3	Penelitian dr. Irma Hasan Sp.PA
2	Perbandingan nilai praktikum histologi berdasarkan tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran	Peneliti ke-3	Penelitian DR. dr, Arlends C, MSi
3	Prospect of umbilical cord mesenchymal stem cell culture waste in regenerative medicine	Peneliti ke-6	Penelitian Prof. dr, Jeanne AP, MS. PhD
4	Adipose derived stem cell conditioned medium effect on proliferation phase of wound healing in Sprague Dawley rat	Peneliti ke-1	

3. Publikasi ilmiah :

- Correlation between Ki-67 proliferation marker with the degree of malignant behavior of ductal invasive type of mammary carcinoma
- Perbandingan nilai praktikum histologi berdasarkan tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran
- Prospect of umbilical cord mesenchymal stem cell culture waste in regenerative medicine
- Adipose derived stem cell conditioned medium effect on proliferation phase of wound healing in Sprague Dawley rat

4. Kegiatan PKM:

- Pelaksana PKM
“ Peningkatan Waspada Tentang Narkoba Dalam Makanan di Kelurahan Tomang Jakarta Barat”.
Tanggal 2 Maret 2018
- Ketua Tim Pengusul
“Judul: Pengabdian Kesehatan Masyarakat “ Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Sindrom Metabolik Pada Lansia di Paroki Kelapa Gading Jakarta Utara”
Tanggal 23 Febuari 2019

Mahasiswa 1



Identitas

Nama lengkap : Grant Putra
NIM : 405160157
Unit kerja : Mahasiswa
Tempat/tanggal lahir : Jakarta/06-06-1998
Alamat : Jl. Empang Bahagia 4A No.27
No. HP : 087872547590
Email : grantputra6@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat	Institusi	Tahun
1.	Sekolah Menengah Atas	SMA Mutiara Bangsa 3	2014-2016
2.	Sekolah Menengah Pertama	SMP Mutiara Bangsa 3	2011-2014
3.	Sekolah Dasar	SD Saint Nicholas School	2005-2011

Pengalaman penyusunan Karya Ilmiah

No.	Judul	Keterangan	Tahun
1.	Pengaruh Bermain Video Game Terhadap Masalah Mental Emosional pada Siswa Kelas VII-IX SMP Pembangunan Jaya Tangerang Selatan Januari 2019	Skripsi	2019

Aktivitas Organisasi/Kepanitia/Sosial/Pengabdian Masyarakat

No.	Jabatan/Kegiatan	Keterangan	Tahun
1.	Makrab Angkatan 2016	Panitia	2017
2.	WARM ICU 2017	Panitia	2017

Mahasiswa 2



Identitas

Nama lengkap : Angelica Novianti
NIM : 405160009
Unit kerja : Mahasiswa Universitas Tarumanagara
Tempat/tanggal lahir : Bogor, 11 Maret 1998
Alamat : Jalan Raya Jonggol No. 78, Jonggol, Bogor, 16830
No. HP : 087870850999
Email : angelicanovianti11@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat	Institusi	Tahun
1.	Sekolah Dasar	SD Bunda Hati Kudus, Kota Wisata, Cibubur	2004-2010
2.	Sekolah Menengah Pertama	SMP Bunda Hati Kudus, Kota Wisata, Cibubur	2010-2013
3.	Sekolah Menengah Atas	SMA Bunda Hati Kudus, Kota Wisata, Cibubur	2013-2016

Aktivitas Organisasi/Kepanitian/Sosial/Pengabdian Masyarakat

No.	Jabatan/Kegiatan	Keterangan	Tahun
1.	Organisasi ICU	Sie Dana/WAD	2016

Mahasiswa 3



Identitas

Nama lengkap : Erlina Kurniati
NIM : 405160025
Unit kerja : Mahasiswa Universitas Tarumanagara
Tempat/tanggal lahir : Curup, 12 Agustus 1998
Alamat : Jalan Taman S Parman Blok A no 11
No. HP : 081278462200
Email : erlinakurniati.ek@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat	Institusi	Tahun
1.	Sekolah Dasar	SDN 05 Curup	2004-2010
2.	Sekolah Menengah Pertama	SMPN 01 Curup	2010-2012
3.	Sekolah Menengah Atas	SMAN 02 Rejang Lebong	2012-2015

Pengalaman penyusunan Karya Ilmiah

No.	Judul	Keterangan	Tahun
1.	Gambaran Riwayat Pekerjaan dan Kondisi Kesehatan Pada Lansia	Skripsi	2019

Aktivitas Organisasi/Kepanitian/Sosial/Pengabdian Masyarakat

No.	Jabatan/Kegiatan	Keterangan	Tahun
1.	Organisasi ICU	Anggota	2016

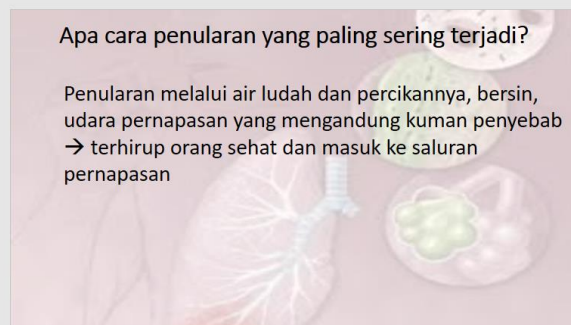
Lampiran 6. Materi Penyuluhan, foto kegiatan, dan tautan video



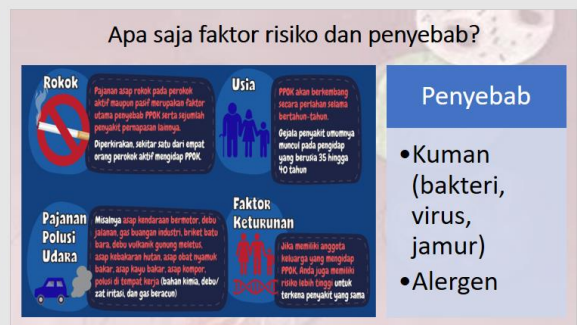
1



2



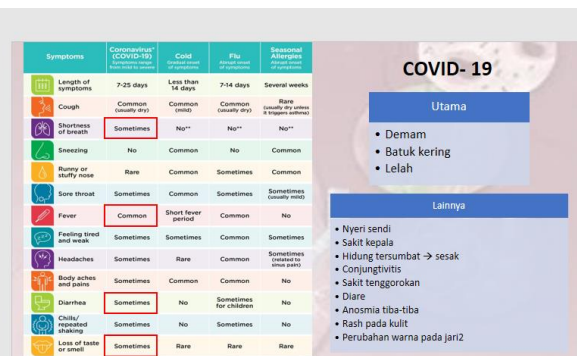
3



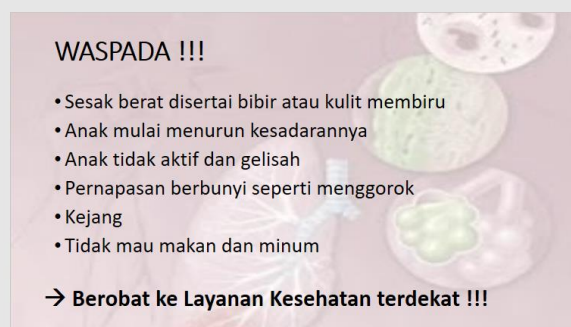
4



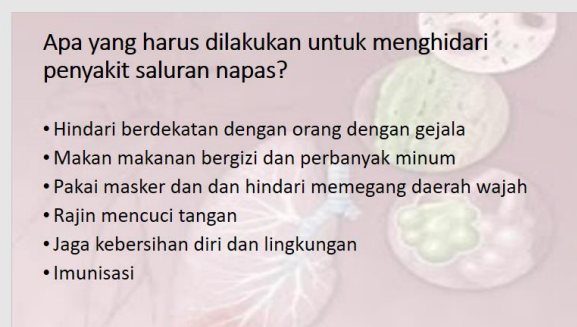
5



6



7



8

Apa yang harus dilakukan pertama kali jika mengalami gejala?

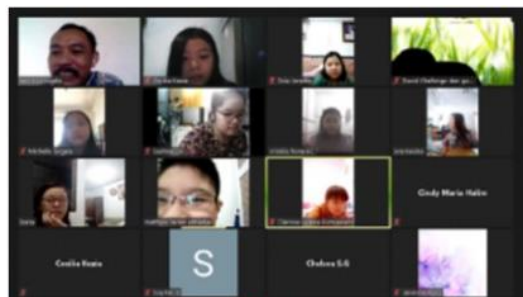
- Kompres dan minum obat penurun panas jika demam
- Beri obat batuk pilek yang aman untuk anak
- Makan makanan yang bergizi dan perbanyak minum
- Istirahat
- Jaga kebersihan diri dan lingkungan (tutup mulut jika batuk, buang tisu pada tempatnya, jangan meludah sembarangan, dll)

9



TERIMA KASIH

10



Tautan video

<https://drive.google.com/file/d/1gR14li9YimpUHSUkj6ep05EOgm63e7Ai/view?usp=sharing>

Lampiran 7. Manuskrip Publikasi SERINA Untar 2020

EDUKASI MENGENALI TANDA DAN BAHAYA PENYAKIT SALURAN NAPAS ATAS PADA SISWA SEKOLAH DASAR SANTO KRISTOFORUS 1 JAKARTA BARAT

Octavia Dwi Wahyuni¹, David Limanan², Twidy Tarcisia³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: octaviaw@fk.untar.ac.id

² Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: davidl@fk.untar.ac.id

² Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: twidyt@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Infeksi saluran napas atas atau *upper respiratory tract infection* (URTI) merupakan penyakit yang paling umum dan sering terjadi serta memberikan beban yang besar baik ekonomi maupun sosial. Penularan URTI dapat karena infeksi maupun inhalasi bahan alergen. URTI paling sering menyerang usia anak dikarenakan mereka merupakan kelompok yang paling sering berkontak fisik dengan yang lain. URTI dapat menyebabkan kematian dan komplikasi infeksi yang lebih berat jika tidak ditangani dengan baik. Siswa di SD St. Kristoforus 1 masih banyak yang menderita URTI berulang dan bergantian. Oleh karena itu, cara yang paling mudah dilakukan dan dapat menjangkau banyak orang adalah dengan memberikan edukasi mengenai pengenalan tanda bahaya penyakit dan mempraktekkan cara pencegahannya. Selain itu juga diberikan poster edukasi mengenai URTI agar informasi yang diberikan dapat diingat lebih lama. Kegiatan ini diikuti oleh 348 peserta, yang terdiri dari anak-anak, guru, dan orang tua siswa. Edukasi daring ini berlangsung pada hari Sabtu, 19 September 2020 pk. 08.00 - 10.30 WIB melalui *zoom meeting* dan dibawakan oleh dokter sekaligus dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Para peserta mendengarkan edukasi yang diberikan dan sangat aktif bertanya. Kegiatan edukasi berjalan dengan lancar, tepat waktu, tanpa ada kendala atau gangguan. Kegiatan PKM mengubah pola pikir dan perilaku murid-murid dan warga sekolah, sehingga peserta mengenal lebih dekat mengenai penyakit saluran napas atas dan mengetahui tanda bahaya serta tatalaksana pertama ketika sakit. Kegiatan edukasi seperti ini harus lebih sering dilakukan karena mudah dan memberikan banyak manfaat.

Kata Kunci: edukasi, penyakit saluran napas atas, anak sekolah dasar

ABSTRACT

Upper respiratory tract infection (URTI) is the most common disease and often occurs also imposes a great burden both economically and socially. URTI's transmission can be due to infection or inhalation the allergen. URTI is most often affect children because they are the group that has the most physical contact with others. URTI can cause death and more serious complications if not treated properly. Students at SD St. Kristophorus 1 still suffers from repeated and alternate URTI. Therefore, the easiest way to do and can reach many people is by providing education or counseling about recognition the danger signs of URTI and practicing how to prevent. In addition, educational posters about URTI were also provided so the information could be longer to remember. This activity was attended by 348 participants, consisting of children, teachers, and parents of students. This online education took place on Saturday, September 19, 2020 at pk. 08.00 - 10.30 WIB through a *zoom meeting* and presented by a doctor who is also lecturer at Faculty of Medicine Universitas Tarumanagara. The participants listened the education well and very active in asking questions to the interviewees. Educational activities run smoothly, on time, without any obstacles or disturbances. PKM activities change the mindset and behavior of students and school members, so that participants get to know more about upper respiratory

disease and know the danger signs and the first management when sick. Educational activities like this should be done more often because they are easy and provide many benefits.

Keywords: education, counseling, upper respiratory tract infection, elementary student

PENDAHULUAN

Infeksi saluran napas atas atau *upper respiratory tract infection* (URTI) merupakan penyakit yang paling umum dan sering terjadi di masyarakat serta memberikan beban yang besar di masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial. (Meneghetti, 2018; Thomas & Bomar, 2020; European respiratory Society, 2013) URTI yang berat dapat menimbulkan komplikasi hingga kematian.⁴ Sebagian besar URTI disebabkan oleh infeksi tetapi dapat juga disebabkan oleh inhalasi bahan-bahan organik atau uap kimia, dan inhalasi bahan-bahan debu yang mengandung alergen. Berbagai jenis virus, bakteri, dan jamur dapat menyebabkan URTI, namun virus menjadi penyebab tersering. (Thomas & Bomar, 2020; Tesini, 2019)

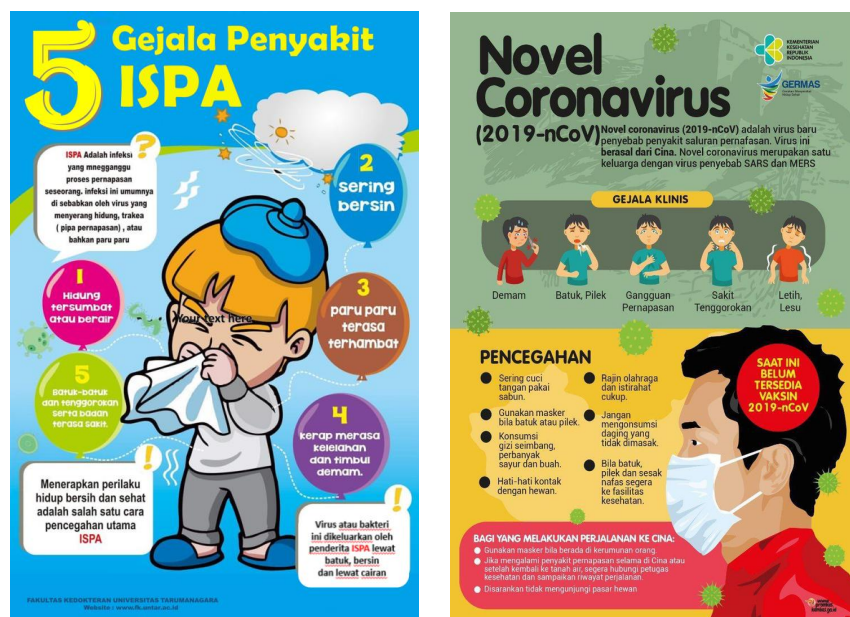
URTI dapat menyerang anak dan dewasa, namun insidennya akan menurun seiring bertambahnya usia. (Allan & Arroll; 2014) Berbagai faktor risiko sosial dan lingkungan dikaitkan dengan morbiditas dan mortalitasnya termasuk kemiskinan, malnutrisi, berat lahir rendah, pemberian ASI yang tidak memadai, inisiasi makanan pendamping, kepadatan penduduk, kondisi lingkungan rumah yang buruk, polusi udara dalam dan luar ruangan, musiman, dan kurangnya akses untuk layanan preventif dan kuratif. (Rehman & Ishaq, 2018) Pada kelompok usia anak, penularan URTI mudah terjadi di sekolah, tempat penitipan anak maupun panti atau rumah karena di tempat mereka tinggal berkelompok dan sering melakukan kontak fisik serta anak-anak tergolong usia yang kurang perhatian terhadap menjaga kebersihan. (Tesini, 2019)

Sekolah St. Kristoforus yang berada di bawah naungan Yayasan Diannanda adalah sekolah katolik yang berdiri sejak tahun 1981. Sekolah ini berlokasi di wilayah Jakarta Barat, tepatnya sekolah St. Kristoforus I berlokasi di daerah Grogol. Berdasarkan info dari pengurus sekolah, masih banyak anak-anak yang menderita penyakit infeksi saluran napas dan beberapa penyakit infeksi lainnya. Murid-murid dalam satu kelas terkadang mengalami penyakit URTI berulang dan bergantian. Hasil pengamatan sekilas oleh panitia pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), semua ruangan belajar mengajar dilengkapi dengan pendingin udara, namun ventilasi dalam ruang kelas kurang memadai. Ada ruang kelas yang bahkan tidak memiliki jendela terbuka untuk pertukaran udara, sehingga patogen yang ada di dalam ruangan tersebut dapat

tumbuh subur. Hal ini juga mempermudah penularan penyakit infeksi saluran napas. Oleh karena itu, maka solusi yang paling mudah dilakukan adalah memberikan edukasi mengenai cara mengenali gejala-gejala penyakit saluran napas sering terjadi pada mereka serta tindakan yang harus dilakukan jika mereka atau ada warga sekolah lainnya yang terkena sakit saluran napas atas.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan edukasi kesehatan tersebut diadakan secara daring (dalam jaringan). Sasaran kegiatan adalah murid-murid, guru, dan orang tua murid SD St. Kristoforus I. Kegiatan dilakukan dengan bantuan media visual yaitu *power point*, aplikasi *zoom meeting*, dan video rekaman. Materi disampaikan oleh dokter umum dibantu oleh mahasiswa bertindak sebagai *co-host* dalam *zoom meeting*, mendata peserta dan membantu panitia. Setelah penyampaian materi, diadakan sesi tanya jawab selama 20 menit. Memori akan bertahan lebih lama jika informasi disampaikan tidak hanya satu kali, tetapi diberikan berulang kali, maka tim PKM juga memberikan poster sesuai topik edukasi kepada pihak sekolah. Poster tersebut mengenai tanda bahaya infeksi saluran napas atas, coronavirus-19, serta etiket batuk dan bersin. Acara ditutup dengan pemberian poster secara simbolis kepada pihak sekolah SD St. Kristoforus I dan pembagian *goodie bag* untuk setiap peserta PKM. Poster dan *goody bag* akan diberikan secara terpusat ke pihak sekolah.



Gambar 1. Poster edukasi yang diberikan kepada pihak mitra

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 348 peserta, yang terdiri dari anak-anak, guru, dan orang tua siswa. Edukasi daring ini berlangsung pada hari Sabtu, 19 September 2020 pk. 08.00 - 10.30 WIB melalui *zoom meeting* dengan link yang telah dibagikan 1 minggu sebelum kegiatan. Para peserta mendengarkan edukasi yang diberikan dan sangat aktif bertanya. Kegiatan edukasi berjalan dengan lancar, tepat waktu, tanpa ada kendala atau gangguan. Setelah kegiatan selesai, beberapa peserta secara acak ditanya mengenai manfaat dari acara edukasi ini. Semua peserta memberikan respon yang positif dan diharapkan kegiatan edukasi seperti ini dapat diadakan lebih sering dan kontinu.

KESIMPULAN dan SARAN

Kegiatan PKM dapat mengubah pola pikir dan perilaku murid-murid dan warga sekolah, sehingga peserta mengenal lebih dekat mengenai penyakit saluran napas atas dan mengetahui tanda bahaya serta tatalaksana pertama ketika sakit. Kegiatan edukasi seperti ini harus lebih sering dilakukan karena mudah dan memberikan banyak manfaat serta mendukung Rencana Strategi Kementerian Kesehatan untuk mencapai target keberhasilan pencegahan penyakit menular dan tidak menular, menurunkan jumlah pesakit dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Tarumanagara, Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua LPPM UNTAR, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, semua guru, orang tua, dan murid SD St. Kristoforus I, Grogol serta mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang telah membantu terlaksananya kegiatan penyuluhan ini.

REFERENSI

- Allan GM, Arroll B. Prevention and treatment of the common cold: making sense of the evidence. *CMAJ*, Feb 18, 2014; 186(3):190-9. Available from: <https://www.cmaj.ca/content/186/3/190.long>
- European Respiratory Society. Respiratory diseases in the world: Realities of Today, Opportunities for Tomorrow. European Respiratory Society Publisher. 2013;14-15. Available from: <https://www.ersnet.org/pdf/publications/firs-world-report.pdf>

- Meneghetti A. Upper respiratory tract infection. Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/302460-overview> (last update Jun 21, 2018)
- Rehman MU, Ishaq M. Prevalence of acute respiratory infections (ARI) and its risk factors in under five children in urban and rural areas of Matta, district Swat. International Journal of Infectious Diseases, August 2018;17(Suppl.):230. Available from: [https://www.ijidonline.com/article/S1201-9712\(18\)34021-9/fulltext](https://www.ijidonline.com/article/S1201-9712(18)34021-9/fulltext)
- Tesini BL. Overview of Viral respiratory tract Infections in Children. MSD Manual. Available from: <https://www.msdmanuals.com/home/children-s-health-issues/viral-infections-in-infants-and-children/overview-of-viral-respiratory-tract-infections-in-children> (last update Sep 2019)
- Thomas M, Bomar PA. Upper Respiratory Tract Infection. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532961/> (last update Feb 4, 2020)